

BAB III METODE PENELITIAN

Secara universal metode penelitian bisa dimaknai sebagai cara ilmiah guna untuk memperoleh hasil data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui sebuah penelitian kita bisa mengetahui hasilnya. Data yang sudah didapat dari penelitian bisa dijadikan acuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁴⁹

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mengenai Analisis Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Program Demak Cerdas di BAZNAS Demak adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research* (penelitian studi kasus atau lapangan) .

Penelitian studi kasus atau studi lapangan (*field research*) memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satu sosial seperti individu, kelompok, lembaga, komunitas. Didalam hal ini peneliti secara langsung yang melakukan studi ke BAZNAS Demak yang memiliki program kerja peduli pendidikan yaitu Program Demak Cerdas, dalam pendayagunaannya kepada masyarakat Kabupaten Demak yang membutuhkan, Dengan elemen pokok yang harus diketahui seperti masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan hasil dari karya tulis ilmiah yang berbobot yang sesuai dengan kriteria penulisan sebuah karya tulis ilmiah. Studi kasus adalah pencarian yang lebih mendalam (*indepth study*) mengenal sebuah unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah deskripsi yang terorganisasi dengan lebih baik dan lebih lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁵⁰

Titik anjak atau sumber informasi dari perumusan masalah dan juga cara kerja yang utama dalam penelitian

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)3-5.

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2001)8.

kualitatif adalah penggalian data lapangan.⁵¹ umumnya dalam hal menjumpai masalah, peneliti berada di latar penelitian dalam jangka waktu yang pendek untuk penjajakan, kegiatannya biasa disebut *grand tour*. Setelah perumusan masalah, penelitian tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dijalankan dalam jangka waktu yang cukup memadai, tergantung focus dari penelitian, dan menuntut peneliti untuk melakukan wawancara lebih detail, pengamatan partisipatif, dan analisis dokumen.

Pendekatan penelitian diartikan sebagai sudut pandang bagi peneliti guna menjawab permasalahan yang ada didalam penelitian tersebut. Pendekatan berpengaruh terhadap metode yang dipilih, dengan demikian pendekatan penelitian mengacu kepada perspektif peneliti melakukan penelitian.⁵² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang sudah terhimpun berbentuk kata ataupun gambar sehingga tidak menekankan pada angka.⁵³ Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada dilapangan yaitu *Analisis Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqah dalam Program Demak Cerdas di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak*.

B. Subyek Penelitian

Tempat penelitian juga dibuat secara *purposive* atau sengaja yaitu pengambilan sebuah objek dengan kesengajaan dilandaskan atas suatu kriteria tertentu ataupun pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk memperoleh sebuah data yang lengkap dan valid, memerlukan waktu dan juga tenaga yang cukup lama. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di BAZNAS Kabupaten Demak yang terletak di Jalan Kauman, Gang 2 No. 8, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

⁵¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) 42

⁵² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016) 127.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 22.

C. Sumber Data

Setiap penelitian dalam memecahkan masalah membutuhkan sebuah data. Data tersebut bisa didapatkan dari sumber data yang tetap dan relevan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga tidak akan memunculkan kekeliruan atau kesalahan. Data pada hakikatnya merupakan fakta yang sudah dikenai makna dalam sebuah penelitian. Pengambilan data yang akan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti disebut sumber data primer, sedangkan sumber data sekunder apabila data tersebut melalui tangan kedua.⁵⁴ Adapun penjelasannya, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari orang pertama.⁵⁵ Maksudnya data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai pusat sumber informasi yang akan dicari.⁵⁶ Sumber yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak BAZNAS Kabupaten Demak. Data primer yang digunakan yaitu, kegiatan pendayagunaan zakat untuk Program Demak Cerdas yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang prosesnya secara tidak langsung dalam menyampaikan data kepada pengumpul data, semisal melalui orang atau dokumen.⁵⁷ Data penunjang yang diperoleh dari dokumen-dokumen BAZNAS Kabupaten Demak, referensi dari berbagai buku yang membahas mengenai masalah pendayagunaan zakat, infaq, dan sedekah, jurnal dan juga data-data lainnya yang

⁵⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002)24.

⁵⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2002)73.

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004)129.

selaras dengan judul penelitian dan juga mendukung dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam akumulasi data yakni sebuah tahap yang paling pokok dalam melakukan sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Pengumpulan sumber data juga dapat dilaksanakan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan juga berbagai cara.

Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang akan menjadi instrument utama yang akan terjun secara langsung ke lapangan serta berjuang sendiri untuk mengambil sumber informasi melalui observasi atau wawancara maupun dokumentasi.⁵⁸ Agar seluruh data yang akan dikumpulkan baik dan benar, instrument pengumpulan datanya pun juga harus baik. Ada beberapa instrument pengumpulan data yang sesuai dengan teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu melalui angket (*Questionnaire*), wawancara, pengamatan (*observation*), tes (*test*), dan dokumentasi.⁵⁹ Dalam penelitian yang akan dilakukan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*observation*) yaitu teknik ataupun pendekatan guna mendapatkan sumber data primer dengan cara menelaah secara langsung obyek datanya. komunikasi (*communication approach*) termasuk pendekatan lainnya yang bisa dipakai untuk memperoleh data primer. Pendekatan pengamatan (*observation*) berbeda halnya dengan pendekatan komunikasi (*communication approach*). Karena pendekatan pengamatan (*observation*) tidak berhubungan secara langsung dengan obyek datanya, tetapi hanya melakukan pemantauan saja, maka pendekatan ini sangat bagus untuk mengetahui sebuah proses, kondisi, kejadian-kejadian ataupun perilaku

⁵⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2002)54.

⁵⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 25.

manusia.⁶⁰ Dalam mengaplikasikan metode observasi cara yang sangat efektif ialah menyempurnakan datanya dengan format pengamatan sebagai sebuah instrument.⁶¹ Metode ini, dapat digunakan untuk melihat lebih dekat lagi tentang pelaksanaan pendayagunaan ZIS yang sudah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Demak melalui petugas pendayagunaan ZIS.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pola komunikasi verbal jadi seperti perbincangan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi.⁶² Wawancara ini dapat dipakai untuk mengetahui berbagai hal dari informan secara lebih detail serta mengetahui jumlah responden sedikit. maka dalam hal tersebut informasi atau keterangan yang didapat langsung dari responden atau informan dengan cara bertemu muka dan berbincang-bincang. Subyek interview didalam penelitian ini yaitu pihak BAZNAS Kabupaten Demak dan masyarakat yang menerima Program Demak Cerdas, tentang pendayagunaan ZIS yang digunakan untuk berjalannya Program Demak Cerdas ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah catatan kejadian yang sudah lewat. Dokumentasi dapat berupa sebuah tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁶³ Ini digunakan untuk mengetahui latar belakang dan pendayagunaan ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Demak.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data didalam penelitian, biasa dikerjakan pada uji validitas dan juga reliabilitas. Uji keabsahan data didalam penelitian kualitatif meliputi uji, *creadibility* (validitas

⁶⁰ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2004)89-90.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)204.

⁶²Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)113.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁶⁴ Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian kali ini yang lebih diprioritaskan yaitu uji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara triangulasi, karena triangulasi memiliki tujuan tidak cuma agar mencapai kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih memprioritaskan efektivitas proses dan juga hasil yang diinginkan.⁶⁵

Uji kredibilitas data ini dengan cara triangulasi sebagai pemeriksaan data yang berasal dari beragam sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Mengenai hal ini peneliti menerapkan beberapa triangulasi, diantaranya yaitu:⁶⁶

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dibuat dengan cara memeriksa semua data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber dan juga dapat membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang sudah diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda didalam metode kualitatif. Yang termasuk triangulasi data yaitu wawancara dengan baik dengan berbagai pihak dari BAZNAS Kabupaten Demak yang melauai observasi dan juga dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dapat dikerjakan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Contohnya data didapatkan dari wawancara, lalu diperiksa kembali dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dikerjakan dengan cara melaksanakan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

⁶⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)191.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)273-274

ataupun situasi yang berbeda. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas sebuah data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha pencarian dan penataan secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara, dan yang lainnya untuk menambah pemahaman peneliti tentang kasus-kasus yang dikerjakan dan menyajikannya sebagai temuan yang berguna untuk orang lain. Tentang hal menambah pemahaman tersebut analisis perlu diteruskan dengan upaya pencarian makna (*meaning*).⁶⁷

Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dikerjakan sebelum terjun lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) mengungkapkan bahwa analisis sudah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁶⁸ Untuk menggapai tingkat pemahaman seperti ini tentunya membutuhkan cara penggalian sumber data yang handal. Maka memerlukan kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian.⁶⁹ Selanjutnya, model interaktif dalam melakukan analisis data mengikuti tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dengan banyaknya data yang bisa terkumpul, selanjutnya dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Maka langkah awal yaitu mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara memilah data mana yang menjadi obyek formil dari teori yang sudah digunakan untuk membedah fenomena tersebut. Tujuan pokok dari reduksi data antara lain untuk menyederhanakan data dan memastikan bahwa data yang dikelola termasuk data yang termuat didalam scope

⁶⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2002)142.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

⁶⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. 67-68.

penelitian, dimana dalam scope penelitian inilah permasalahan penelitian dapat dijumpai.⁷⁰

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplay data. Jikalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data tersebut bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan yang sejenisnya. Yang umum digunakan untuk menyuguhkan data di penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan melancarkan peneliti untuk mengerti apa yang terjadi, dan kemudian bisa merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.⁷¹

3. *Concluding Drawing /Verification*

Tahap ketiga dalam menganalisis data kualitatif bagi Miles and Huberman ialah menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan itu bersifat sementara, dan akan berubah bila mana tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi kesimpulan yang sudah nyatakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang sudah valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan begitu kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa membalas rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena sudah dinyatakan jika masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang sesudah penelitian berada di lapangan.⁷²

⁷⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)312-313.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.